

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pemberdayaan narapidana di Lapas kelas II A Purwokerto, dilakukan melalui metode pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian yang dilakukan bekerjasama dengan mitra kerja dalam peningkatan pengetahuan kesehatan dan agama, serta peningkatan keterampilan khusus seperti pembuatan kerajinan tangan.
2. Model kemitraan kemitraan yang sudah terjalin antara Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Purwokerto dengan mitra kerja adalah model mutualistik artinya kedua belah pihak mendapatkan keuntungan kegiatan kerjasama yang dilakukan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas program pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian di Lapas Kelas II A Purwokerto, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai referensi untuk lembaga permasyarakatan dalam memperbanyak materi pelatihan pembinaan sehingga semakin banyak hal yang dapat dipelajari oleh Warga Binaan Pemasyarakatan. Materi pelatihan tidak hanya bersifat praktik lapangan tetapi juga berdasarkan minat dan bakat dari warga

binaan, untuk menjadi bekal yang dapat digunakan secara maksimal ketika telah keluar dari Lapas Kelas II A Purwokerto.

2. Dibutuhkan adanya perluasan jaringan kerja sama berupa keberlanjutan program yang telah diberikan seperti fasilitas dan lain sebagainya agar dapat dijadikan mata pencaharian narapidana setelah keluar dari Lapas Kelas IIA Purwokerto.

